

PERBANDINGA METODE FISIK DAN PERPETUAL ATAS PERSEDIAAN BARANG PADA PT.MITRA TRADA ABADI

Ari Prabowo, Silvia Avira, SE, MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : pengendalian persediaan, persediaan barang

Abstraksi :

ABSTRAK Ari Prabowo 20204138 PERBANDINGAN METODE FISIK DAN PERPETUAL ATAS PERSEDIAAN BARANG PADA PT. MITRA TRADA ABADI. PI. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Kata Kunci : Persediaan Barang (xi + 27 + Lampiran) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode pencatatan dan metode penilaian atas persediaan barang diperusahaan dagang / industri dimana persediaan barang merupakan elemen yang mempunyai pengaruh yang signifikan dalam aktivitas perusahaan. Penelitian ini difokuskan pada metode pencatatan secara fisik dengan menggunakan metode fifo dan metode penilaian dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (Weight Average) dan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Variable Bebas adalah Variabel yang bersifat independent dan dapat mempengaruhi variabel. Metode penilaian persediaan : Sistem pencatatan merupakan cara perusahaan dalam mengendalikan persediaan yang dimilikinya yaitu dengan pencatatan perpetual (secara terus menerus) atau dengan pencatatan fisik (stock opname). Sedangkan metode penilaian persediaan berkaitan dengan penggunaan metode dalam penentuan besarnya nilai persediaan yang akan disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini variabel terikat, adalah Persediaan Barang yang dipengaruhi oleh pencatatan dengan menggunakan sistem Fisik dan Penilaian dilakukan dengan menggunakan sistem Perpetual serta mempengaruhi laporan laba rugi dan neraca tahun berjalan. Data antara lain berupa, yaitu Penjualan, Pembelian, dan Persediaan. Dari hasil analisa yang dilakukan oleh penulis bahwa sitem pencatatan fisik dengan menggunakan metode FIFO kurang efektif, dikarenakan tidak adanya mutasi persediaan barang maka harga pokok penjualan tidak dapat diketahui sewaktu-waktu, akan timbul kesulitan bila kita dituntut untuk menyusun laporan keuangan yaitu dalam hal keharusan mengadakan perhitungan fisik atas barang yang jumlah dan jenisnya terlalu banyak akan memakan waktu cukup lama, jika terjadi kesalahan atas persediaan akan sulit

ditelusuri dan kurang efektif untuk pengendalian. Daftar Pustaka (1992 2006)